



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
KOMISI V DPR RI**

**(BIDANG PERHUBUNGAN, PEKERJAAN UMUM, PERUMAHAN RAKYAT,  
PEMBANGUNAN PEDESAAN DAN KAWASAN TERTINGGAL, BADAN METEOROLOGI,  
KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA, BADAN SAR NASIONAL, BPLS, DAN BPWS)**

---

Tahun Sidang	: 2012 – 2013
Masa Sidang	: I
Rapat	: Ke – 1 (satu)
Jenis Rapat	: Rapat Kerja/Rapat Dengar Pendapat
Hari/Tanggal	: Senin, 3 September 2012
Sifat	: Terbuka
Pukul	: 10.30 Wib s.d 17.15 Wib
Tempat	: Ruang Rapat Komisi V (Ruang KK V)
Acara	: Evaluasi Penanganan Arus Mudik Lebaran Terpadu Tahun 2012
Ketua Rapat	: Dra. Yasti Soepredjo Mokoagow
Sekretaris	: Dra. Prima M.B. Nuwa, MSi
Hadir Anggota	: dari 54 orang Anggota Komisi V DPR RI
Hadir Mitra	: Menteri Perhubungan, Kepala Korps Lalu Lintas Polri, Dirjen Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum, Kepala Basarnas, Kepala BMKG, Kepala Komite Nasional Keselamatan Transportasi, para Direksi Maskapai Penerbangan Nasional, Direksi PT. Angkasa Pura I dan II, Direksi PT. KAI, Direksi PT. Pelni, Direksi PT ASDP Indonesia Ferry, Direksi PT Jasa Marga, Ketua DPP Organda, beserta jajaran terkait lainnya.

**KESIMPULAN/KEPUTUSAN RAPAT**

**I. PENDAHULUAN**

1. Ketua Rapat membuka rapat pukul 10.30 WIB setelah kuorum terpenuhi, dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Dalam pengantarnya Ketua Rapat menyampaikan bahwa Rapat Kerja/Rapat Dengar Pendapat Komisi V DPR RI dengan Menteri Perhubungan, Kepala Korps Lalu Lintas Polri, Dirjen Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum, Kepala Basarnas, Kepala BMKG, Kepala Komite Nasional Keselamatan Transportasi, para Direksi Maskapai Penerbangan Nasional, Direksi PT. Angkasa Pura I dan II, Direksi PT. KAI, Direksi PT. Pelni, Direksi PT ASDP Indonesia Ferry, Direksi PT Jasa Marga, DPP Organda pada hari ini adalah evaluasi penanganan arus mudik Lebaran Terpadu Tahun 2012.
3. Ketua Rapat mempersilakan kepada Menteri Perhubungan, Dirjen Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum, dan Kakorlantas Polri untuk menyampaikan penjelasan dan paparannya.
4. Ketua Rapat mempersilakan kepada anggota Komisi V DPR RI untuk menyampaikan tanggapan dan pertanyaan.

## II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN

1. Komisi V DPR RI menyatakan keprihatinan dan penyesalan atas terjadinya peningkatan kasus kecelakaan selama periode penyelenggaraan Angkutan Lebaran Terpadu tahun 2012/1433 H yang tercatat mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, khususnya kecelakaan sepeda motor yang mencapai 71% dari total kendaraan yang terlibat kecelakaan. Selanjutnya Komisi V DPR RI mendesak Pemerintah untuk mengkaji keselamatan dan keamanan penggunaan sepeda motor sebagai alat transportasi jarak jauh (mudik).
2. Komisi V DPR RI mendesak kepada Menteri Perhubungan selaku Koordinator Penyelenggaraan Angkutan Lebaran Terpadu Tingkat Nasional agar mempersiapkan penyelenggaraan angkutan lebaran terpadu untuk tahun mendatang dimulai dari selesainya analisis evaluasi penyelenggaraan Angkutan Lebaran Terpadu tahun 2012/1433 H ini dengan menyampaikan penyempurnaan rekomendasi kepada Komisi V DPR RI.
3. Komisi V DPR RI mendesak Pemerintah untuk bertindak lebih tegas dalam melakukan penegakan hukum kepada semua pihak yang melanggar ketentuan perundang-undangan transportasi termasuk menindak para operator/penyedia dan pengguna jasa transportasi yang melakukan pelanggaran.
4. Komisi V DPR RI memberikan apresiasi kepada semua *stakeholder* dalam penyelenggaraan Angkutan Lebaran Terpadu tahun 2012/1433 H yang telah melakukan terobosan untuk meningkatkan keselamatan, keamanan, kualitas layanan serta kapasitas layanan para pemudik. Selanjutnya, Komisi V DPR RI meminta Pemerintah untuk memberikan kompensasi kepada para petugas lapangan yang bekerja pada hari-hari libur Nasional sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. Komisi V DPR RI sepakat dengan Pemerintah untuk pemberian subsidi (PSO) angkutan khusus untuk sepeda motor dalam periode penyelenggaraan angkutan lebaran terpadu pada tahun mendatang, dengan menggunakan moda pengangkutan Kereta Api, Kapal Laut dan angkutan darat.

## III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 17.15 WIB.

Jakarta, 3 September 2012

**MENTERI PERHUBUNGAN,**

**KETUA RAPAT,**

TTD

TTD

**E.E. MANGINDAAN**

**YASTI SOEPREDJO MOKOAGOW**

**DIRJEN BINA MARGA,  
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM,**

**KEPALA BADAN SAR NASIONAL,**

**KEPALA KORPS LALU LINTAS POLRI**

TTD

TTD

TTD

**DJOKO MURJANTO**

**M. ALFAN BAHARUDIN**

**PUDJI HARTANTO**

**KEPALA BADAN METEOROLOGI,  
KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA,**

**KETUA KOMITE NASIONAL  
KESELAMATAN TRANSPORTASI,**

TTD

TTD

**SRI WORO B. HARIJONO**

**TATANG KURNIADI**



MENTERI PERHUBUNGAN,

E.E. MANGINDAAN

KETUA RAPAT,

YASTI SOEPREDJO MOKOAGOW

Komisi V DPR RI menyetujui usulan pemanfaatan dana optimalisasi Kementerian Perhubungan dalam APBN-P TA 2012 sebesar Rp. 1.439,40 Miliar dengan rincian sebagai berikut:

- a. Ditjen Perhubungan Laut sebesar Rp.1.012,00 Miliar;
- b. Ditjen Perhubungan Udara sebesar Rp. 353,40 Miliar;
- c. Ditjen Perhubungan Darat sebesar Rp. 74,00 Miliar.

Komisi V DPR RI menyetujui usulan pemanfaatan dana optimalisasi Kementerian Perhubungan TA 2012 sebesar Rp. 1.439,40 Miliar dengan rincian sebagai berikut:

- a. Ditjen Perhubungan Laut sebesar Rp. 963,25 Miliar;
- b. Ditjen Perhubungan Udara sebesar Rp. 402,15 Miliar;
- c. Ditjen Perhubungan Darat sebesar Rp. 74,00 Miliar.